

INTISARI

Pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS sangat dibutuhkan oleh remaja. Walaupun sudah banyak informasi tentang HIV dan AIDS beredar di internet dan media cetak, tapi pengetahuan komprehensif remaja masih rendah, khususnya mengenai tanda dan gejala HIV/AIDS serta cara penularan HIV. Perlu adanya penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Jenis Penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan *equivalent control group design*. Dilakukan terhadap 76 sampel yang dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan diberi kuesioner *pre test*, dilanjutkan penyuluhan selama 30 menit, lalu diberi kuesioner *post test*. Kelompok kontrol hanya diberi kuesioner *pre test* dan *post test* tanpa diberi penyuluhan. Data dianalisis dengan uji *Shapiro-Wilk* dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*.

Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan pada kelompok perlakuan sebesar 14,31 dengan perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) setelah penyuluhan. Berdasarkan topik penyuluhan terdapat peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan dengan perbedaan yang bermakna pada definisi HIV/AIDS dan cara penularan HIV/AIDS dengan nilai p masing-masing 0,000; 0,001. Terdapat peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan dengan perbedaan yang tidak bermakna ($p > 0,05$) pada kelompok kelompok kontrol.

Kesimpulan, terdapat pengaruh penyuluhan HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Kata kunci : Penyuluhan, tingkat pengetahuan, HIV, AIDS, remaja